

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

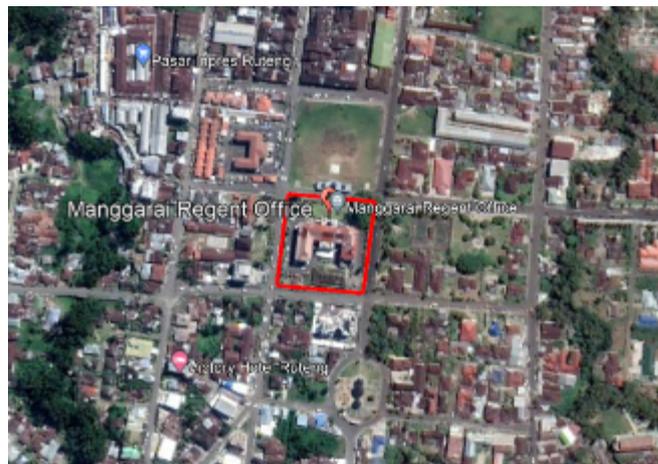
Manggarai adalah salah satu kabupaten di NTT yang mempunyai sepuluh kecamatan dengan enam perwakilan yang dikoordinatori oleh pemerintahan Kota Ruteng. Kabupaten Manggarai terdiri dari 12 Kecamatan, 26 Kelurahan, dan 145 Desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 318.115 jiwa dengan luas wilayah 2.096,44 km² dan sebaran penduduk 152 jiwa/km². Kabupaten Manggarai memiliki pusat pemerintahan yang berada di Kota Ruteng.

Ruteng adalah sebuah Kota Kabupaten yang juga merupakan ibu kota Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Jalur udara terhubung melalui Bandara Frans Sales Lega atau Bandara Ruteng. Penduduknya sebagian besar beragama Katolik. Kota Ruteng juga dikenal dengan sebuah julukan yakni "Kota Seribu Biara/Kota Seribu Gereja". Disini, masyarakat masih melestarikan adat Manggarai kuno yang disebut "caci" (adu cambuk), dan juga merupakan salah satu daya tarik wisata di wilayah ini. Ruteng juga dikenal sebagai salah satu daerah yang memiliki suhu terdingin di Indonesia. Sebagai pusat pemerintahan di Kabupaten Manggarai, Kota Ruteng harus memiliki fasilitas- fasilitas penunjang pemerintahan yang layak dan memadai.

Namun karena adanya bencana alam yaitu badai seroja, banyak fasilitas seperti perkantoran di Manggarai yang rusak parah termasuk kantor Bupati Manggarai yang merupakan fasilitas penunjang Bupati dan wakil Bupati serta para pemerintah daerah sebagai pemerintah tertinggi untuk daerah Kabupaten. Hujan disertai angin kencang melanda Kab Manggarai, NTT. Atap bangunan berlantai tiga itu rusak akibat terpaan angin kencang pada Minggu (4/4) kemarin. Puing-puing atap bangunan tercecer di jalanan. Kondisi ini menyebabkan air hujan masuk ke dalam bangunan dan berpotensi merusak

fasilitas perkantoran. Belum terlihat upaya darurat untuk mengatasi kerusakan itu karena angin masih bertiup kencang dan dikhawatirkan bisa mencelakai pekerja.

Oleh karena itu, kantor bupati Manggarai belum dapat beroperasi secara normal. Para pemerintah daerah dan pegawai belum dapat melakukan aktivitas seperti biasanya yang dikarenakan rusaknya fasilitas di dalam kantor Bupati Manggarai.



1.2 Identifikasi Masalah

Gambar 1.1. Batasan Lokasi Kantor Bupati Manggarai

Sumber: Google Earth , di akses pada tanggal 06 februari

1.2.1 Permasalahan Judul dengan Tema

Bagaimana merancang kantor Bupati dengan tema Arsitektur Neo Vernakular ?

1.2.2 Permasalahan Judul dengan Tapak

Bagaimana merancang kantor Bupati pada pusat kota dengan kondisi tapak yang strategis ?

1.2.3 Permasalahan Tema dengan Tapak

Bagaimana merancang bangunan dengan tema Arsitektur Neo-Vernakular pada tapak yang strategis dan berada pada pusat kota ?

1.3 Rumusan Masalah

- A. Rusaknya gedung kantor Bupati Manggarai.
- B. Aktivitas pemerintahan menjadi terhambat.

C. Pemilihan dan penggunaan Material pada kantor Bupati

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah:

- A. Merancang perkantoran pemerintahan yang berfungsi sebagai pusat pelayanan terhadap masyarakat.
- B. Merancang bangunan yang nyaman dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan daerah.

1.5 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ini adalah agar Kantor Bupati Manggarai dapat di akses kembali secara normal dengan sasaran perancangan adalah Pemerintah Daerah dan masyarakat.